PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* (IOS) DAN MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KUALITAS LABA DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN EKSTRAKTIF

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat

untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi

STIE Indonesia Banking School

Disusun oleh :

SITI FIRSARI MEIRIZKA

NIM 200912092

STIE INDONESIA BANKING SCHOOL

JAKARTA

2013

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puja dan puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, sang pencipta dan penguasa alam semesta serta semua isinya atas semua berkah, rahmat dan karunianya yang senantiasa menyertai setiap langkah penulis serta sholawat dan salam Rasulullah Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik sebagai salah satu persyaratan wajib untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi.

Adapun penulisan skripsi ini berjudul **"Pegaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Ekstraktif".** Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman manajemen perusahaan ekstraktif tentang *investment opportunity set* (IOS) dan mekanisme *corporate governance* atas pengaruhnya terhadap kualitas laba yang pada akhirnya akan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Skripsi ini penulis dedikasikan untuk kedua orang tua penulis dan penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta serta adik-adikku Muhammad Fachri Zonda dan Mico Al-Haby yang menjadi bagian terpenting bagi penulis yang selalu memberikan dukungan moril, materil, do'a, nasehat serta kasih sayang yang sangat luar biasa dan tidak ternilai selama ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan perhatian baik dalam proses penulisan skripsi maupun dalam kegiatan perkualiahan selama ini. Adapun pihak-pihak yang dimaksud adalah :

1. Ibu Trinandari Prasetya Nugrahanti, SE. Ak., Msi selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik sekaligus Ketua Penguji Skripsi.
2. Ketua Jurusan Akuntansi STIE Indonesia Banking School (IBS) Ibu Novy Silvia Dewi, SE., MM.
3. Bapak Drs. Sparta, ME., Ak. selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, waktu untuk penyusunan skripsi ini serta arahan bagi skripsi ini. Terima kasih, Pak.
4. Bapak Bani Sa'ad, SE, Ak., MSI. selaku dosen penguji yang telah memberikan waktunya selama ini untuk memberikan bimbingan.
5. Bapak Erric Wijaya, SE., ME. Selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan akademik selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Seluruh staf STIE Indonesia Banking School baik bagian akademik, tata usaha, kemahasiswaan, dan staf-staf lain, Pak Arif, Pak Yusuf, Pak Dede, Pak Untung, Mbak Ria, dan Mbak Wulan.
7. Apta Widodo Hartama dan Keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, dan perhatiannya selama penulis mengerjakan skripsi.
8. Teman-teman tersayang dan tercinta Dahlia, Citra, Cece, Adinda, Tomo, Prima, Esa, Rahmi, Syafrida, Mayang, Febi, Retno, Icha Frestasia, Waskito, Audrey, Novi, Isma, Adieb, Sulistio, Sumayah, serta seluruh angkatan 2009, terima kasih atas kebersamaan kalian dari awal semester hingga sekarang, keceriaan, dan semangat dari kalian.

Penulis menyadari ketidaksempurnaan skripsi ini. Sehingga, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua. Amin ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Jakarta, Juli 2013

Penulis

Siti Firsari Meirizka

Abstract

The objective of this study is to examine the influence of Investment Opportunity Set (IOS) *and corporate governance mechamism* (*audit commitee, board of commissioner, institutional ownership, managerial onwnership*) *toward discretionary accruals that is determined by factors of earnings management which can effected the earnings quality and firm value among listed extractive companies at Indonesia Stock Exchange* (IDX). *The number of population were thirty nine. The method of analysis of this research used multivariate regression.*

The results show that : (1) partially the investment opportunity set (IOS) didn't have significant influence to earnings quality, (2) partially the audit commitee didn't have significant influence to earnings quality, (3) partially board of commissioner didn't have significant influence to earnings quality, (4) partially institutional ownership didn't have significant influence to earnings quality, (5) partially management ownership have significant influence to earnings quality, (6) partially quality of external auditors as control variable didn't have significant influence to earnings quality, (7) partially firm size as control variable didn't have significant influence to earnings quality, (8) partially leverage as control variable didn't have significant influence to earnings quality, (9) simultaneously ios and the corporate governance mechanism have significant influence to earnings quality and, (10) earnings quality influence to corporate value.

LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Siti Firsari Meirizka
NIM	:	200912092
Jurusan	:	Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain maka, saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan tata tertib STIE Indonesia Banking School.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar.

Penulis,

Siti Firsari Meirizka

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i

Abstract iv

Lembar Pernyataan Karya Sendiri v

Daftar Isi vi

Daftar Gambar xi

Daftar Tabel xii

BAB I : PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Masalah Penelitian 14

1.3 Tujuan dan Kegunaan 17

1.3.1 Tujuan Penelitian 17

1.3.2 Kegunaan Penelitian 18

1.4 Sistematika Penelitian 19

BAB II : TELAAH PUSTAKA 21

2.1 Landasan Teori 21

2.1.1 Teori Agensi 21

2.1.2 Kualitas Laba 23

2.1.3 Nilai Perusahaan 27

2.1.4 *Investmenet Opportunity Set* 30

2.1.5 Mekanisme *Corporate Governance* 34

2.1.6 Variabel Kontrol 41

2.2 Penelitian Terdahulu 45

2.3 Hubungan Antara Variabel Dependen dan Independen 57
2.3.1 Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) Terhadap Kualitas Laba 57
2.3.2 Komite Audit Independen dan Kualitas Laba 58
2.3.3 Komisaris Independen 59
2.3.4 Kepemilikan Institusional dan Kualitas Laba 61
2.3.5 Kepemilikan Manajerial dan Kualitas Laba 62
2.3.6 Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* dan Kualitas Laba 63
2.3.7 IOS, Komite Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Kualitas Laba 65
2.3.8 Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan 67
2.4 Kerangka Pemikiran 68
2.5 Hipotesis 70
BAB III : METODE PENELITIAN 73
3.1 Populasi dan Sampel 73
3.2 Sumber Data Penelitian 75
3.3 Metode Pengumpulan Data 75
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 76
3.4.1 Variabel Penelitian 76
3.4.2 Definisi Operasional 76
3.4.2.1 Variabel Terikat (*Dependent Variables*) 76
3.4.2.2 Variabel Bebas (*Independent Variables*) 79
3.4.2.3 Variabel Kontrol (*Control Variables*) 81
3.5 Metode Analisis Data 84
3.5.1 Penentuan Model Regresi Data Panel 85

3.5.2 Uji Asumsi Klasik 88
3.5.2.1 Uji Normalitas 89
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas 89
3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas 90
3.5.2.4 Uji Autokorelasi 90
3.5.3 Pengujian Hipotesis 90
3.5.3.1 Uji F 91
3.5.3.2 Uji t 92
3.5.3.3 Koefisien Determinasi 94
BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN 95
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 95
4.2 Analisis Hasil Penelitian 99
4.2.1 Statistik Deskriptif Persamaan Pertama 99
4.2.2 Statistik Deskriptif Persamaan Kedua 105
4.2.3 Uji Normalitas 106
4.2.3.1 Uji Normalitas Persamaan Pertama 107
4.2.3.2 Uji Normalitas Persamaan Kedua 108
4.2.4 Penentuan Model Regresi Data Panel 109
4.2.4.1 Analisis Model Regresi Data Panel Untuk Persamaan Pertama 109
4.2.4.2 Analisis Model Regresi Data Panel Untuk Persamaan Kedua 111
4.2.5 Pengujian Asumsi Klasik 113
4.2.5.1 Uji Multikolinearitas 113
4.2.5.1.1 Uji Multikolinearitas Persamaan Pertama 114
4.2.5.1.2 Uji Multikolinearitas Persamaan Kedua 115
4.2.5.2 Uji Heterokedastisitas 116

4.2.5.2.1 Uji Heterokedastisitas Persamaan Pertama 116
4.2.5.2.2 Uji Heterokedastisitas Persamaan Kedua..... 117
4.2.5.3 Uji Autokorelasi 118
4.2.5.3.1 Uji Autokorelasi Persamaan Pertama..... 118
4.2.5.3.2 Uji Autokorelasi Persamaan Kedua 119
4.2.6 Analisis Regresi Persamaan Pertama dan Persamaan Kedua Penelitian 120
4.2.6.1 Analisis Regresi Persamaan Pertama Penelitian..... 122
4.2.6.2 Analisis Regresi Persamaan Kedua Penelitian 125
4.2.7 Analisis Hipotesis Penelitian..... 126
4.2.7.1 Uji Parsial (t-*test*) Pada Persamaan Pertama dan Kedua Penelitian 127
4.2.7.1.1 Uji Parsial (*t*-test) Pada Persamaan Pertama Penelitian..... 127
4.2.7.1.2 Uji Parsial (t-*test*) Pada Persamaan Kedua Penelitian 131
4.2.7.2 Uji Simultan (F-*test*) Pada Persamaan Pertama Penelitian..... 132
4.2.7.3 Koefisien Determinasi (R^2) dan Koefisien Determinasi Disesuaikan (*adjusted* R^2) Persamaan Pertama dan Persamaan Kedua..... 133
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian..... 134
4.3.1 Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) Terhadap Kualitas Laba 134
4.3.2 Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba 136
4.3.3 Pengaruh Variabel Kontrol Terhadap Kualitas Laba..... 139
4.3.4 Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan..... 141
4.4 Implikasi Manajerial..... 142
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN 144

5.1 Kesimpulan 144

5.2 Keterbatasan Masalah 145

5.3 Saran 146

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan PMA Menurut Sektor Ekonomi 12

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... 70

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas IOS dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba 107

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan 108

Gambar 4.3 Perhitungan Dengan Menggunakan Statistik *Durbin-Watson* 120

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Bagian I Ringkasan Penelitian Terdahulu 53

Tabel 2.1 : Bagian II Ringkasan Penelitian Terdahulu 54

Tabel 2.1 : Bagian III Ringkasan Penelitian Terdahulu..... 55

Tabel 2.1 : Bagian IV Ringkasan Penelitian Terdahulu 56

Tabel 3.1 : Bagian I Ringkasan Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 83

Tabel 3.1 : Bagian II Ringkasan Variabel Penelitian dan Definisi Operasional... 84

Tabel 4.1 : Bagian I Daftar Perusahaan Objek Penelitian 96

Tabel 4.1 : Bagian I Daftar Perusahaan Objek Penelitian 97

Tabel 4.2 : Bagian I Data *Outlier*..... 98

Tabel 4.2 : Bagian II Data *Outlier* 99

Tabel 4.3 : Statistik Deskriptif Persamaan Pertama..... 99

Tabel 4.4 : Statistik Deskriptif Persamaan Kedua 105

Tabel 4.5 : Hasil uji *Chow* Persamaan Pertama 110

Tabel 4.6 : Hasil Uji *Chow* Persamaan Kedua..... 112

Tabel 4.7 : Hasil Uji *Hausman* Persamaan Kedua..... 113

Tabel 4.8 : Pengujian Multikolinearitas Persamaan Pertama Variabel Independen 114

Tabel 4.9 : Pengujian Multikolinearitas Persamaan Kedua Variabel Kontrol 114

Tabel 4.10 : Pengujian Multikolinearitas Persamaan Kedua 115

Tabel 4.11 : Hasil Uji Heterokdesatisitas Persamaan Pertama 116

Tabel 4.12 : Hasil Uji Heterokedastisitas Persamaan Kedua..... 117

Tabel 4.13 : Hasil Uji Autokorelasi Persamaan Pertama..... 118

Tabel 4.14 : Uji Statistik *Durbin-Watson* 119

Tabel 4.15 : Hasil Estimasi Random..... 119

Tabel 4.16 : Hasil Regresi Persamaan Pertama dan Persamaan Kedua..... 121

Tabel 4.18 : Hasil Uji Parsial dan Simultan Penelitian..... 126

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (PSAK, 2012).

> "Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi: (a) aset, (b) laibilitas, (c) ekuitas, (d) pendapatan dan (e) beban termasuk keuntungan dan kerugian, (f) kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik serta (g) arus kas, untuk mencapai tujuan laporan keuangan yaitu, memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi" (IAI, 2009;1.3).

Laporan keuangan bertujuan umum (selanjutnya disebut sebagai 'laporan keuangan') adalah laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan (PSAK, 2012).

Boediono (2005) mengungkapkan, laporan keuangan telah menjadi isu sentral sebagai sumber penyalahgunaan informasi yang merugikan pihak-pihak yang berkepentingan seperti skandal keuangan di perusahaan-perusahaan publik yang melibatkan persoalan laporan keuangan yang pernah diterbitkannya. Beberapa kasus yang terjadi di Indonesia, antara lain PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2002 yang mengindikasikan adanya praktik *earning management* dengan menaikkan laba hingga Rp.32,7 milyar.

> "Ada pula PT. Indofarma pada tahun 2004 yang melakukan praktik *earning management* dengan menyajikan *overstated* laba bersih senilai Rp.28,870 milyar, sebagai dampak dari penilaian persediaan barang dalam proses (*work-in-process)* yang lebih tinggi dari yang seharusnya, sehingga harga pokok penjualan tahun tersebut *understated*" (http://iraaffiana.blogspot.com).

> "Sepanjang tahun 2011, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) memeriksa 178 kasus dugaan pelanggaran di bidang pasar modal. Ketua Bapepam-LK, Nurhaida, di penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia

> (30/12) memaparkan bahwa dari 178 kasus yang diperiksa, sebagian besar adalah kasus-kasus yang berkaitan dengan keterbukaan emiten dan perusahaan publik, perdagangan efek, dan pengelolaan investasi. Kasus-kasus yang berkaitan dengan keterbukaan emiten dan perusahaan publik antara lain dugaan pelanggaran atas ketentuan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, transaksi material, keterbukaan pemegang saham tertentu, informasi atau fakta material yang harus segera diumumkan kepada publik. Lalu, penyajian laporan keuangan serta penggunaan dana hasil penawaran umum" (http://www.hukumonline.com).

Skandal ekstrim mengenai manajemen laba yang secara luas dilaporkan dalam laporan keuangan juga melibatkan perusahaan-perusahaan besar di Amerika Serikat seperti Enron, Merck, dan WorldComm (Tehranian, et al., 2006).

> "Laporan keuangan perusahaan publik harus diterbitkan melalui media-media masa yang dapat digunakan sebagai sumber informasi penting yang diperlukan oleh pemegang saham khususnya dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (*stakeholders*) pada umumnya" (Boediono, 2005).

Utomo (2000) (dalam Masnila, 2010) mengungkapkan dewasa ini media pengungkapan kinerja perusahaan dengan menggunakan internet dapat dijadikan sebagai media alternatif. PSAK No.1 adalah pernyataan atas standar akuntansi di Indonesia yang menetapkan dasar-dasar penyajian laporan keuangan agar dapat diperbandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

> "Komponen keuangan yang lengkap terdiri dari: a) laporan posisi keuangan pada akhir periode; b) laporan laba rugi komprehensif selama periode; c) laporan perubahan entitas selama periode; d) laporan arus kas selama periode; e) catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lainnya dan; f) laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasikan pos-pos dalam laporan keuangannya." (PSAK, 2012).

Adanya informasi-informasi tersebut dalam laporan keuangan diharapkan dapat menjadi pedoman untuk pemegang saham dan investor untuk menentukan kepentingan investasi mereka terhadap saham emiten.

Subramanyam (1996) menunjukkan bahwa salah satu ukuran kinerja perusahaan yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah laba yang dihasilkan perusahaan. Penelitian Dechow (1994) menunjukkan bahwa laba yang diukur atas dasar akrual

dianggap sebagai ukuran yang lebih baik atas kinerja perusahaan dibandingkan arus kas operasi karena akrual mengurangi masalah waktu dan *mismatching* yang terdapat dalam penggunaan arus kas dalam jangka pendek. Rachmawati dan Triatmoko (2007) mengemukakan bahwa dalam prosesnya, dasar akrual memungkinkan adanya perilaku manajer dalam melakukan rekayasa laba atau *earnings management* guna menaikkan atau menurunkan angka akrual dalam laporan laba rugi. Manajemen laba merupakan masalah keagenan yang timbul karena adanya konflik kepentingan antara *shareholders* dan manajer. Manajer yang berperan sebagai *agent* secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*), namun disisi yang lain manajer juga mempunyai kepentingan memaksimumkan kesejahteraan mereka (Herawaty, 2008). Sehingga ada kemungkinan besar bahwa *agent* tidak selalu bertindak demi kepentingan terbaik *principal* (Jensen dan Meckling, 1976).

> "Tidak ada PSAK yang secara spesifik berlaku untuk transaksi, peristiwa atau kondisi lain, sehingga manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengembangkan dan menerapkan suatu kebijakan akuntansi untuk menghasilkan informasi yang: (a) relevan untuk kebutuhan pengambilan keputusan ekonomi pengguna, dan (b) andal" (PSAK, 2012).

Menurut Herawaty (2008) fleksibilitas ini juga merupakan hal yang mendasari lahirnya manajemen laba selain dari perilaku *opportunistic* manajer. Praktik seperti ini dapat memberikan dampak terhadap kualitas laba yang dilaporkan (Boediono, 2005). Rendahnya kualitas laba akan dapat membuat kesalahan pembuatan keputusan kepada para pemakainya seperti para investor dan kreditor, sehingga nilai perusahaan akan berkurang (Siallagan dan Machfoedz, 2006).

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Haruman, 2008).

> "Laba yang tidak menunjukkan informasi yang sebenarnya tentang kinerja manajemen dapat menyesatkan pihak pengguna laporan. Jika laba seperti ini digunakan oleh investor untuk membentuk nilai pasar perusahaan maka, laba tersebut tidak dapat menjelaskan nilai perusahaan yang sebenarnya" (Boediono, 2005).

Myers (1984) memperkenalkan set peluang investasi (*investment opportunity set*) dalam kaitannya untuk mencapai tujuan perusahaan. *Investment opportunity set* memberikan petunjuk yang lebih luas dimana nilai perusahaan sebagai tujuan utama tergantung pada pengeluaran perusahaan di masa yang akan datang. Nilai pasar perusahaan dibagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu: (1) nilai sekarang dari aset yang sudah ditempatkan, dan (2) nilai sekarang atas investasi masa depan dan peluang pertumbuhannya. Perbedaan mendasar atas keduanya dijelaskan dengan ada tidaknya diskresioner investasi di masa depan yang terjadi. Nilai aset yang ditempatkan tidak ada diskresioner investasi di masa depan sedangkan untuk peluang pertumbuhan, terdapat adanya diskresioner investasi di masa depan. Mengingat hal ini, maka lebih baik peluang pertumbuhan dianggap dan dihargai sebagai pilihan pada aset riil dan oleh karena itu juga disebut juga sebagai opsi pertumbuhan. Praktek umum yang dilakukan untuk mengukur *investment opportunity set* suatu perusahaan adalah dengan menggunakan variabel proksi (*proxy variabels*) karena peluang investasi tidak dapat diamati (*unobservable*) oleh pihak luar (Adam dan Goyal, 2003). Tindakan manajer yang *unobservable* tersebut dapat menyebabkan prisipal tidak dapat mengetahui apakah manajer telah melakukan tindakan yang sesuai dengan keinginan prinsipal atau tidak (Rachmawati dan Triatmoko, 2007).

Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan mengenai teori perusahaan (*firm theory*) yaitu, teori mengenai operasi *input* dan *output* perusahaan yang dapat memaksimalkan nilai keuntungan. Teori ini menimbulkan pertentangan tujuan antara perusahaan dan masyarakat. Masalah yang terkait dengan teori perusahaan (*firm theory*) dapat dipandang sebagai sebuah kasus khusus yaitu, *theory of agency relationships* (teori hubungan agensi) yang didefinisikan sebagai suatu kontrak antara satu orang atau lebih (*principal*) yang melibatkan orang lain (*agent*) untuk melakukan layanan tertentu atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian beberapa pengambilan keputusan otoritas kepada agen (*agent*). Pemisahan pihak agen dan

prinsipal dapat mengakibatkan adanya potensi konflik yang dapat mempengaruhi kualitas laba yang dilaporkan (Rachmawati dan Triatmoko, 2007).

Teori agensi memberikan pandangan bahwa *earning management* dapat diminimumkan dengan pengawasan sendiri melalui *good corporate governance* (GCG) (Herawaty, 2008). Hal tersebut dapat dilakukan dengan adanya mekanisme monitoring untuk menyelaraskan perbedaan kepentingan pemilik dan manajemen antara lain dengan:

1. memperbesar kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen (Herawaty, 2008);
2. "kepemilikan saham oleh institusional karena mereka dianggap sebagai *sophisicated investor* dengan jumlah kepemilikan yang cukup signifikan dapat memonitor manajemen yang berdampak mengurangi motivasi manajer untuk melakukan *earning management*" (Pratana dan Mas'ud, 2003);
3. peran monitoring yang dilakukan dewan komisaris independen (Barnhart dan Rosestein, 1998);
4. "kualitas audit yang dilihat dari peran komite audit dalam hal memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan seperti halnya menjaga terciptanya sistem pengawasan perusahaan yang memadai serta dilaksanakannya *good corporate governance*" (Rachmawati dan Triatmoko, 2007).

Menurut kajian studi yang dilakukan oleh tim studi Kementrian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tahun 2010 perkembangan pasar modal dunia menunjukkan kondisi yang semakin terintegrasi. Demikian juga di negara ASEAN, salah satu bentuk integrasi tersebut dilakukan dengan adanya *The Asean Capital Market Forum* (ACMF). Integrasi yang dimaksudkan diharapkan dapat memungkinkan modal bergerak bebas, emiten bebas untuk meningkatkan modal dimana saja, dan investor dapat berinvestasi dimana saja, terutama di kawasan ASEAN. Sehingga, salah satu strategi untuk mendukung tercapainya tujuan integrasi tersebut adalah dengan memperkuat penerapan aspek *good corporate governance*. Begitu pentingnya *good corporate governance* dalam perkembangan pasar modal saat ini telah lama diatur oleh Bapepam.

Sejak tahun 2000, Bapepam telah berperan aktif dalam terwujudnya penerapan *good corporate governance* (GCG) terutama di lingkungan pasar modal. Definisi *corporate*

governance sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara adalah: "*Prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha* ".

Sebagai implementasi penerapan GCG di pasar modal, Bapepam dalam situs resminya mempublikasikan usaha-usaha yang telah dilakukan antara lain, penyempurnaan secara terus-menerus peraturan tentang keterbukaan informasi, pelaporan keuangan, transaksi material, transaksi benturan kepentingan, *tender offer*, *merger*, dan *take over* maupun peraturan mengenai tanggung jawab direksi atas laporan keuangan serta pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit yang diterbitkan sejak tahun 2003. Dalam setiap penyusunan peraturan Bapepam selalu memasukkan prinsip-prinsip GCG yakni:

a. *fairness* (keadilan),

b. *transperency* (transparansi),

c. *responsibility* (tanggung jawab), dan

d. *accountability* (akuntabilitas).

Prinsip dasar dari GCG adalah *accountability* (akuntabilitas), *transparency* (transparansi), *responsibility* (tanggung jawab), *independency* (kemandirian), dan *fairness* (keadilan) (Daniri, 2005;9).

> "*Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD), salah satu lembaga yang juga berperan penting dalam pengembangan *good corporate governance* baik untuk pemerintah maupun dunia usaha, pertama kali mengeluarkan prinsip-prinsip dasar *corporate governance* pada Mei 1999. Prinsip-prinsip dasar tersebut mencakup: 1) memastikan kerangka pengembangan *corporate governance* yang efektif; 2) hak pemegang saham dan fungsi utama kepemilikan saham; 3) perlakuan yang sama terhadap pemegang saham; 4) peranan *stakeholders* dalam *corporate governance;* 5) keterbukaan dan transparansi; 6) tanggung jawab Dewan (Komisaris dan Direksi)" (Daniri, 2005;9).

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI), tujuan dari *corporate governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan

(*stakeholders*). Prinsip-prinsip *corporate governance* yaitu, keadilan, transparansi, tanggung jawab, dan akuntabilitas dapat menjadi suatu jalan dalam mengurangi konflik keagenan. Selain itu, juga diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tindakan-tindakan apa saja yang telah dilakukan oleh pihak manajemen selama ini.

Pada tahun 2007, berdasarkan data yang diperoleh dari CLSA, posisi Indonesia berdasarkan skor terkait dengan *corporate governance* berada di peringkat akhir di antara negara-negara Asia lainnya seperti Singapura, Hong Kong, Jepang, Taiwan, Thailand, Malaysia, India, Cina, Korea, dan Filipina. Namun di tahun 2010, CLSA mencatatkan posisi Indonesia yang naik 1 peringkat menjadi posisi 10 dan sekaligus menempatkan Filipina pada urutan terakhir dengan presentasi skor naik 3% menjadi 40% dari total skor yang diperoleh dari berbagai aspek penilaian GCG. Hal ini dikemukakan oleh CLSA bahwa saat ini Indonesia telah mampu untuk mengembangkan (*improving*) performa GCG namun, *law enforcement* di Indonesia sangat lemah dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya.

Penelitian mengenai *corporate governance* menghasilkan berbagai mekanisme yang bertujuan untuk meyakinkan bahwa tindakan manajemen selaras dengan kepentingan *shareholders* (terutama *minority interest*) (Herawaty, 2008).

> "Mekanisme *corporate governance* dibagi menjadi dua kelompok: (1) *internal mechanism* (mekanisme internal) seperti komposisi dewan direksi/komisaris, kepemilikan manajerial dan kompensasi eksekutif, (2) *eksternal mechanisms* seperti pengendalian oleh pasar dan level *debt financing*" (Barnhart dan Rosestein, 1998).

Rachmawati dan Triatmoko (2007) juga mengemukakan ada 4 (empat) mekanisme *corporate governance* yang sering digunakan dalam berbagai penelitian mengenai *corporate governance* yang bertujuan untuk mengurangi konflik keagenan yaitu, komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial.

> "Komite audit yang bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal, dan mengamati sistem pengendalian internal (termasuk audit internal) dapat mengurangi sifat *opportunistic* manajemen yang melakukan manajeman laba (*earning management*) dengan cara mengawasi laporan keuangan dan melakukan pengawasan pada audit eksternal" (Siallagan dan Machfoedz, 2006).

Tehranian et al., (2006) menjelaskan, banyaknya skandal korporasi yang terjadi setelah 2001 dan berkaitan dengan pelanggaran pelaporan akuntansi telah memunculkan *Surbanes-Oxley Act* yang disahkan Juni 2002. *Sarbanes-Oxley Act* mengharuskan perusahaan publik untuk memastikan dewan audit mereka adalah komite yang berpengalaman dalam menerapkan prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP) untuk perkiraan (*estimation*), akrual, dan cadangan. Selain itu, Xie (2003) juga menyimpulkan berdasarkan pengamatan terhadap penelitian-penelitian terdahulu bahwa selain direksi keberadaan komite dari luar perusahaan penting untuk menangani masalah keagenan seperti adanya komite audit.

Boediono (2005) mengemukakan bahwa komposisi dewan komisaris merupakan salah satu karateristik dewan yang berhubungan dengan kandungan informasi laba.

> "Tanggung jawab Dewan Komisaris dalam menjaga kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang tercermin dari: (a) terlaksananya dengan baik pengendalian internal dan manajemen resiko; (b) tercapainya *return* yang optimal bagi pemegang saham; (c) terlindunginya kepentingan pemangku kepentingan secara wajar; (d) terlaksananya suksesi kepemimpinan secara wajar demi kesinambungan manajemen di semua lini organisasi; dan (e) terlaksananya penerapan GCG dengan sebaik-baiknya" (KNKG, 2011).

Kusumawati dan Riyanto (2005) mengemukakan manfaat dari terciptanya *good corporate governance* di dalam perusahaan dapat dilihat dari premium yang bersedia dibayar oleh investor atas ekuitas perusahaan (harga pasar). Jika investor bersedia membayar mahal maka, nilai pasar perusahaan yang menerapkan *corporate governance* lebih tinggi dibandingkan yang tidak menerapkan *corporate governance*.

Siregar dan Utama (2005) berpendapat kepemilikan keluarga lebih efisien, maka pada perusahaan dengan kepemilikan keluarga yang tinggi pengelolaan laba yang oportunis dapat dibatasi. Namun keduanya juga mengungkapkan, pengendalian yang lebih efisien dalam kepemilikan keluarga tersebut besar kemungkinan tidak berlaku di perusahaan konglomerasi (seperti yang banyak terdapat di Indonesia) sehingga untuk perusahaan konglomerasi, biasanya sebagian besar kekayaan pemilik tersebar di berbagai perusahaan.

> "Struktur kepemilikan baik kepemilikan manajemen dan kepemilikan institusional, masing-masing memiliki kemampuan dalam mempengaruhi jalan perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu, maksimalisasi nilai perusahaan akibat adanya kontrol yang mereka miliki" (Wahyudi dan Pawestri, 2006).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati dan Triatmoko (2007) yang berjudul **"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan"**.

Ali dan O'Faircheallaigh (2007) mengklasifikasi industri secara khusus berdasarkan bahan bakunya yang dibagi menjadi: (a) industri ekstraktif, industri yang bahan bakunya dari alam, yang dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu: (1) industri reproduktif, yang mengambil bahan bakunya dari alam, tetapi selalu mengganti kembali setelah mengambilnya; (2) industri manufakur, yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi, hasilnya digunakan untuk industri lain. (b) industri non-ekstraktif, yaitu industri yang bahan bakunya diambil dari tempat lain atau disediakan oleh industri lain.

Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa perusahaan ekstraktif di Indonesia yang dibagi sesuai dengan pembagian sektor industri di Indonesia antara lain: perusahaan yang bergerak di sektor pertanian (*agriculture*), sektor pertambangan, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi.

> "Industri pengolahan Non-Migas sepanjang tahun 2011 mengalami pertumbuhan yang meningkat sekitar 6,83% dari tahun 2010. Untuk industri Logam Dasar Besi dan Baja yang selama 6 tahun terakhir selalu tumbuh di bawah 5% kini mampu tumbuh sebesar 13,06%. Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau tumbuh sebesar 9,19% setelah tahun sebelumnya hanya tumbuh 2,78%. Industri Tekstil, Barang Kulit, dan Alas Kaki mampu tumbuh sebesar 7,52% meningkat secara tajam dimana sejak tahun 2005 terus mengalami guncangan akibat menurunnya permintaan ekspor dan maraknya produk impor sehingga pertumbuhannya kurang dari 2%. Sementara itu, ekspor industri pengolahan Non-Migas sepanjang tahun 2011 juga turut mengalami kenaikan sebesar 24,66% dengan neraca ekspor positif tertinggi sepanjang tahun 2011 dicapai oleh ekspor produk Tekstil sebesar US$6,50 milyar dan ekspor produk pengolahan Tembaga, Timah, dan lain-lain sebesar US$5,30 milyar" (www.kemenperin.go.id).

Dijelaskan oleh Bank Indonesia dalam laporan triwulan IV tahun 2012 bahwa kinerja investasi masih kuat (7,29%, y.oy). Dimana hal tersebut sejalan dengan realisasi PMA yang

dipublikasikan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yaitu, realisasi PMA pada triwulan IV-2012 sebesar Rp.56,8 triliun (ekuivalen dengan USD6,3 miliar), meningkat 22,9% dibanding periode yang sama di tahun 2011, atau meningkat 0,4% dibandingkan dengan triwulan III-2012.

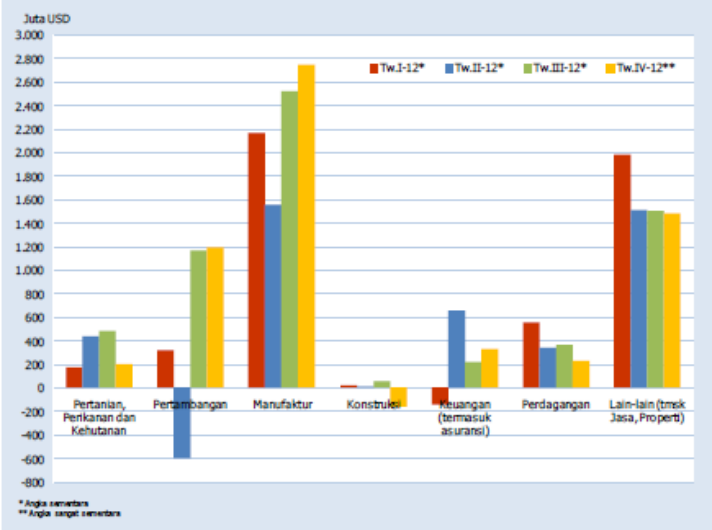

Gambar 1.1 Perkembangan PMA Menurut Sektor Ekonomi

> "Selama triwulan tersebut, realisasi investasi PMA menurut data BKPM tersebut terutama terkonsentrasi pada sektor industri logam dasar, barang logam, mesin dan elektronik (18,5%); pertambangan (17,4%); dan transportasi, gudang dan telekomunikasi (14,8%)" (Laporan Neraca Pembayaran Indonesia, 2013).

Perannya yang sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia, menyebabkan perusahaan-perusahaan jenis ekstraktif benar-benar harus memfokuskan diri untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dan penilaian atas aktivitas investasinya dengan tepat agar dapat menghasilkan kualitas laba yang baik. Hal tersebut selanjutnya dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dapat mendorong investor untuk terus menanamkan modalnya pada perusahaan-perusahaan ekstraktif di Indonesia sehingga dapat menjadi sektor yang dapat diandalkan dalam membangun ekonomi.

Tahun yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rachwati dan Triatmoko (2007) tahun yang digunakan sebagai

dasar penelitian adalah antara tahun 2001 sampai dengan tahun 2005. Saat ini penelitian yang dilakukan menggunakan tahun dasar 2007 sampai dengan 2011. Hal ini untuk menunjukkan atau memberi gambaran terbaru mengenai kualitas laba dan nilai perusahaan pada perusahaan ekstraktif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan *investment opportunity set* dan mekanisme *corporate governance* sebagai variabel independennya.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini berjudul: **"Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Ekstraktif".**

1.2 Perumusan Masalah

Pandangan teori keagenan dimana terdapat pemisahan antara pihak agen dan prinsipal yang mengakibatkan munculnya potensi konflik dapat mempengaruhi kualitas laba yang dilaporkan (Rachmawati dan Triatmoko, 2007). Oleh sebab itu upaya pengembangan *good corporate governance* ditujukan untuk mendorong optimalisasi alokasi atau penggunaan sumber daya perusahaan agar pertumbuhan dan kesejahteraan pemilik perusahaan terjaga (Kusumawati dan Riyanto, 2005). Latar belakang yang diungkapkan Bernhart dan Rosestein (1998) mengemukakan penelitian mengenai *corporate governance* banyak dilakukan untuk mengidentifikasi mekanisme *corporate governance* agar dapat memastikan manajemen melakukan tindakan-tindakan yang terbaik untuk kepentingan *shareholders*. Identifikasi mekanisme yang dilakukan termasuk didalamnya adalah mekanisme internal seperti, dewan direksi, kepemilikan manajerial, dan kompensasi eksekutif; dan mekanisnisme eksternal seperti, kontrol perusahaan terhadap pasar, kepemilikan institusional, dan tingkat *debt financing*.

Herawaty (2008) menjelaskan bahwa *corporate governance* merupakan seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, karyawan, serta pemegang kepentingan internal. Dalam penelitiannya, dijelaskan yang

termasuk dalam proksi *corporate governance* salah satunya adalah kualitas audit. Sehingga untuk mengukur kualitas laba juga termasuk didalamnya adalah ukuran Kantor Akuntansi Publik (KAP). Beberapa peneliti juga menggunakan ukuran KAP untuk diujikan pengaruhnya terhadap kualitas laba, seperti Teoh dan Wong (1993) dan Siregar dan Utama (2005). Pandangan kritis oleh pihak luar terhadap perusahaan besar (Yolana dan Martani, 2005) dan tujuan perusahaan menggunakan *leverage* supaya keuntungan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya aset dan sumber dananya (Hadianto dan Tjun, 2009) menyebabkan beberapa hal ini juga patut diperhitungkan sebagai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laba yang dihasilkan perusahaan.

Analisis mengenai bagaimana asimetris informasi dapat mempengaruhi masalah keputusan investasi perusahaan membawa Myers (1984) menjelaskan beberapa pilihan upaya pembiayaan (investasi) oleh perusahaan-perusahaan untuk menghindari masalah dengan *shareholders* dan "*financial trap*" yang dapat menurunkan nilai perusahaan. Dengan adanya kedua hal tersebut maka diharapkan perilaku *opportunistic* manajer dapat ditekan dan kinerjanya dapat ditingkatkan sehingga berdampak positif bagi kualitas laba dan nilai perusahaan.

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba dan nilai perusahaan pada jenis perusahaan ekstraktif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka berdasarkan uraian diatas permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Apakah *investment opportunity set* (IOS) berpengaruh signifikan secara positif terhadap kualitas laba pada perusahaan ekstraktif yang terdaftar di BEI?
2. Apakah komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan ekstraktif yang terdaftar di BEI?

3. Apakah komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan ekstraktif yang terdaftar di BEI?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan ekstraktif yang terdaftar di BEI?
5. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan ekstraktif yang terdaftar di BEI?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara positif terhadap kualitas laba pada perusahaan ekstraktif yang terdaftar di BEI?
7. Apakah ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh signifikan secara positif terhadap kualitas laba pada perusahaan ekstraktif yang terdaftar di BEI?
8. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan secara positif terhadap kualitas laba pada perusahaan ekstraktif yang terdaftar di BEI?
9. Apakah *investment opportunity set* (IOS), komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), ukuran perusahaan, *leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan ekstraktif yang terdaftar di BEI?
10. Apakah kualitas laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ekstraktif yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan dan Kegunaan

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *investment opportunity set* (IOS) terhadap kualitas laba pada perusahaan ekstraktif yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh proporsi komite audit independen terhadap kualitas laba pada perusahaan ekstraktif yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis komposisi komisaris independen terhadap kualitas laba pada perusahaan ekstraktif yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap kualitas laba pada perusahaan ekstraktif yang terdaftar di BEI.
5. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba pada perusahaan ekstraktif yang terdaftar di BEI.
6. Untuk menganalisis pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap kualitas laba pada perusahaan ekstraktif yang terdaftar di BEI.
7. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan ekstraktif yang terdaftar di BEI.
8. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap kualitas laba pada perusahaan ekstrakif yang terdaftar di BEI.
9. Untuk menganalisis pengaruh *investment opportunity set* (IOS), komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), ukuran perusahaan, *leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan ekstraktif yang terdaftar di BEI.
10. Untuk menganalisis pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan ekstraktif yang terdaftar di BEI.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Di samping tujuan penelitian tersebut di atas, maka kegunaan penelitian ini mencakup:

a. Aspek Teoritis.

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana bagi pengembangan teori-teori atau ilmu pengetahuan terutama dibidang ekonomi.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan terhadap hasil penelitian yang lain yang telah dilakukan serta dapat dijadikan sebagai tambahan bahan pertimbangan untuk penelitian yang akan datang.

b. Aspek Praktis.

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam melaporkan laba.
2. Bagi investor, diharapkan dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan

BAB pendahuluan berisi latar belakang masalah yang merupakan landasan pemikiran secara garis besar, baik secara teoritis dan atau fakta serta pengamatan yang menimbulkan minat dan penting untuk dilakukan penelitian. Perumusan masalah adalah pernyataan tentang keadaan, fenomena dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan atau memerlukan jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunkan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan. Tujuan penelitian dan kegunaan penelitian bagi pihak-pihak yang terkait. Sistematika

penulisan merupakan bagian yang mencakup uraian ringkas dan materi yang dibahas setiap bab.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

BAB tinjauan pustaka terdiri dari landasan teori mengenai teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi acuan teori dalam analisis penelitian. Penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang merupakan permasalahan yang akan diteliti dan pengembangan hipotesis adalah dugaan sementara yang disimpulkan dari landasan teori dan penelitian terdahulu, serta merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.

BAB III: METODE PENELITIAN

BAB metode penelitian berisi variabel penelitian dan definisi operasional penelitian yaitu tentang deskripsi mengenai variabel-variabel dalam penelitian yang didefinisikan secara jelas, penentuan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, metode pengumpulan data, dan metode analisis merupakan deskripsi tentang jenis atau model analisis dan mekanisme alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

BAB analisis data dan pembahasan berisi deskripsi objek penelitian, analisis data yang dikaitkan dengan analisis statistik deskriptif dan analisis model regresi dan interpretasi hasil sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, termasuk didalamnya dasar pembenaran dan perbandingan dengan penelitian terdahulu.

BAB V: PENUTUP

BAB penutup berisi simpulan yang disajikan secara singkat mengenai apa yang telah diperoleh dari pembahasan interpretasi hasil, keterbatasan penelitian yang

menguraikan tentang kelemahan dan kekurangan yang ditemukan setelah dilakukan analisis dan interpretasi hasil dan saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, Tim dan Goyal, Vidhan K. 2003. **"*The Investment Opportunity Set and its Proxy Variables: Theory and Evidence*"**. Working Paper, Department of Finance Hong Kong University of Science & Technology.

Ali, S.H. and O'Faircheallaigh, C. 2007. **"*Extractive Industries, Environmental Performance and Corporate Social Responsibility: Introduction*"**, Greener Management International. Vol. 52. No. 3.

Anoraga, Pandji dan Pakarti, Piji, 2003. **Pengantar Pasar Modal**. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Applied Corporate Governance. ***"Definition of Corporate Governance"***. http://www.applied-corporate-governance.com yang diakses tanggal 7 Maret 2013.

Bank Indonesia, 2013. **Laporan Neraca Pembayaran Indonesia Realisasi Triwulan IV-2012. Bank Indonesia**. http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/6ADA1765-CF49-4FA1-9E2E-63ECFBD73F05/28358/LaporanNPITwIV2012r.pdf yang diakses tanggal 29 Mei 2013.

Barnhart, Scott W. dan Rosenstein, Stuart. 1998. **"*Board Composition, Managerial Ownership, and Firm Performance: An Empirical Analysis*"**. The Financial Review. Vol. 33, pp. 1-16.

Beasley, Mark S. 1996. ***"An Empirical Analysis of the Relation Between the Board of Director Composition and Financial Statement Fraud"***. The Accounting Review. Vol. 71. No. 4, pp. 443-465.

Blair, Margaret M. Dan Stout, Lynn A. 1999. **"*A Team Production Theory of Corporate Law*"**. Virginia Law Review. Vol. 85. No. 2, pp. 247-328.

Boediono, Gideon. 2005. **"Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur"**. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII. Solo.

Carlton, Dennis W. dan Perloff, Jeffrey M. 2010. **"*Modern Industrial Organizational*"**. http://wps.aw.com/aw_carltonper_modernio_4/21/5566/1424977.cw/index.html yang diakses tanggal 26 Maret 2012.

Christiawan, Yulius Jogi dan Tarigan, Josua. 2007. **"Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan"**. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 9. No. 1, pp. 1-8.

CLSA Asia-Pasific Markets, 2010. **"*CG Watch* 2010 *in Collaboration with the Asian Corporate Governance Association*"**. http://www.acga-asia.org/public/files/CG_Watch_2010_Extract.pdf yang diakses tanggal 26 Maret 2012.

Cornelius, Peter dan Kogut, Bruce. 2003. **"*Creating the Responsible Firm: In Search for A New Corporate Governance Paradigm*"**. German Law Journal. Vol. 04. No. 01.

Daniri, Achmad, 2005. ***Good Corporate Governance*: Konsep dan Penerapannya Dalam Konteks Indonesia**. Jakarta: Deddy Jacobus.

Dechow, P.M. 1994. **"*Accounting Earnings and Cash Flows as Measures of Firm Performance: The Role of Accounting Accruals*"**. Journals of Accounting and Economics, Vol. 17, pp. 3-42.

Dechow, Patricia M. dan Dichev, Ilia D. 2002. **"*The Quality of Acrruals and Earning: The Role of Accrual Estimation Errors*"**. The Accounting Review. Vol. 77: 35—59.

Dechow, Patricia M. Et al. 1995. "***Detecting Earnings Management*"**. The Accounting Review. Vol. 70. No. 2.

Diantimala, Yossi. 2008. **"Pengaruh Akuntansi Konservatif, Ukuran Perusahaan, dan *Default Risk* Terhadap Koefisien Respon Laba (ERC)".** Jurnal Telaah & Riset Akuntansi. Vol. 1. No. 1, pp. 102-122.

Erkaningrum, Indri. 2008. **"Faktor-Faktor Penentu Financial *Leverage* Dalam Struktur Modal"**. Jurnal Bisnis dan Akuntansi "Analisis". Vol. 01. No. 02, pp. 164.

Faisal, Muhamad. 2004. **"Analisis Pengaruh *Free Cash Flow*, Kesempatan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang"**. *Tesis* S2 Program Pasca sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.

Fama, Eugene F. 1978. **"*The Effect of a Fim's Investment and Financing Decisions on the Walfare of Its Security Holders*"**. The American Economic Review. Vol. 68. No.3, pp. 272-284.

Fitrijanti, Tettet dan M., Hartono Jogiyanto. 2002. **"Set Kesempatan Investasi: Konstruksi Proksi dan Analisis Hubungannya dengan Kebijakan Pendanaan dan Deviden"**. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol. 5. No. 1, pp. 35-63.

Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI). **"*What is Corporate Governance*"**. http://.fcgi.org.id yang diakses pada tanggal 19 Januari 2013.

Gujarati, Damodar. 2006. ***Dasar-Dasar Ekonometrika***. Jakarta: Erlangga.

Gull, Ferdinand A. dan Tsui, S. L. 1998. **"*A Test of The Free Cash Flow and Debt Monitoring Hypoteses: Evidence from Audit Pricing*"**. Journal of Accounting and Economic. Vol. 24, pp. 219-237.

Hadianto, Bram dan Tjun, Lauw Tjun. 2009. **"Pengaruh *Leverage* Operasi, *Leverage* Keuangan, dan Karateristik Perusahaan Terhadap Resiko Sistematik Saham: Studi Empirik pada Emiten Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia"**. Jurnal Akuntansi. Vol.1. No.1, pp. 1-16.

Harahap, Sofyan Syafri. 2012. **Teori Akuntansi**. Edisi 2011. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Haruman, Tendi. 2008. "***Corporate Governance, Transparency and Performance of Malaysian Companies"***. Managerial Auditing Journal, Vol.23. No. 8, pp. 744-778.

Hasnawati, Sri. 2005. **"Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta".** JAAI. Vol. 9. No. 2, pp. 117-126.

Herawaty, Vinola. 2008. **"Peran Praktek Corporate Governance sebagai Moderating Variable dari Pengaruh *Earnings Management* Terhadap Nilai Perusahaan"**. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.10. No. 2, pp. 97-107.

IAI, 2012. **Standar Akuntansi Keuangan.** Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikhsan, Arfan. 2007. **"Profesionalisme Auditor pada Kantor Akuntan Publik Dilihat dari Perbedaan *Gender*, Kantor Akuntan Publik dan, Hirarki Jabatan"**. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 9. No. 3, pp. 199-222.

Indriastuti, Maya. 2012. **"Analisis Kualitas Auditor dan *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba"**. Eksistansi (ISSN 2085-2401), Vol. IV. No. 2.

Ira Affiana. 2012. ***"Good Corporate Governance (GCG)".*** http://iraaffiana.blogspot.com yang diakses tanggal 9 Maret 2013.

Jensen, Michael C. 1986. **"*Agency Cost of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeover*"**. American Economic Review, Vol. 76, pp. 323-329.

Jensen, Michael C. dan Meckling, William H. 1976. **"*Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and, Ownership Structure*"**. Journal of Financial Economics, Vol. 3. No.4, pp. 305-360.

Kementerian BUMN. **"Kajian Tentang Pedoman *Good Corporate Governance* di Negara-Negara Anggota ACMF"**. http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/publikasi_pm/kajian_pm/studi-2010/PEDOMAN_GCG_DI_NEGARA_ANGGOTA_ACMF.pdf yang diakses tanggal 20 Maret 2013.

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. **"Pertumbuhan Industri 2011 Lampaui Pertumbuhan Ekonomi"**. http://www.kemenperin.go.id/artikel/2783/Pertumbuhan-Industri-2011-Lampaui-Pertumbuhan-Ekonomi- yang diakses pada tanggal 12 Januari 2013.

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/publikasi_pm/siaran_pers_pm/2012/pdf/press-release-IX.I.5.pdf yang diakses tanggal 20 Maret 2013.

Klein, April. 2000. **"*Audit Commitee, Board of Director Characteristics, and Earnings Management*"**. Law & Economics Research Paper Series Working Paper. No. 06-42.

Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (KNKG), 2006. **"*Indonesia's Code of Good Corporate Governance*"**. http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/publikasi_pm/info_pm/Indonesia%20Code%20of%20GCG%202006.pdf yang diakses tanggal 20 Maret 2013.

Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (KNKG), 2011. **"*Pedoman Good Corporate Governance Perusahaan Pialang Asuransi dan Pialang Reasuransi Indonesia. Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (KNKG)*"**. http://www.knkg-indonesia.com/KNKGDOWNLOADS/Pedoman%20GCG%20Perusahaan%20Asuransi%20dan%20Perusahaan%20Reasuransi.pdf yang diakses tanggal 20 Maret 2013.

Kusumawati, Dwi Novi dan L.S, Bambang Riyanto. 2005. **"*Corporate Governance* dan Kinerja: Analisis Pengaruh *Compliance Reporting* dan Struktur Dewan Terhadap Kinerja".** Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo.

Lev, Baruch dan Thiagarajan, Ramu. 1993. **"*Fundamental Information Analysis*"**. Journal of Accounting Research. Vol. 31, pp. 190-215.

Li, Feng. 2010. "***Earning Quality Based on Corporate Investment Decisions*"**. Journal of Accounting Research, Vol.0. No.00xx.

Masnila, Nelly. 2010. **"*Corporate Social Responsibility*: Sebuah Pandangan dari Sudut Akuntansi"**. http://isa7695.wordpress.com/2010/07/19/corporate-social-responsibility-sebuah-pandangan-dari-sudut-akuntansi/ yang diakses tanggal 27 Oktober 2012 dan 10 Desember 2012.

Muid, Dul. 2009. **"Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba"**. Fokus Ekonomi. Vol. 4. No. 2, pp. 94-108.

Myers, Stewart C. 1977. **"*Determinants of Corporate Borrowing*"**. Journal of Financial Economics. Vol. 5, pp. 147-175.

Myers, Stewart C. dan Majluf, Nicholas S. 1984. **"*Corporate Financing & Investment Decisions When Firms Have Information The Investors Do Not Have*"**. Journal of Financial Economics. Vol. 13, pp. 187-221.

Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. http://www.lmfeui.com/data/Peraturan%20Menteri%20BUMN%20No.%20PER-01-MBU-2011.pdf yang diakses 20 Maret 2013.

Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. http://www.bumn.go.id/wp-content/uploads/2012/07/PER-12MBU2012.pdf yang diakses tanggal 20 Maret 2013.

Pujiati, Diyah dan Widanar, Erman. 2009. **"Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening"**. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura. Vol. 12. No.1, pp. 71-86.

Puspa Midiastuti, Pranata dan Mas'ud Machfoedz. 2006. **"Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan"**. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang.

Putra, Indo Ratmana. 2013. **"Analisis Pengaruh Operating *Leverage* dan Financial *Leverage* Terhadap Earning Per Share (EPS) di Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI (2007-2011)"**. Jurnal Ilmu Manajemen. Vol. 1. No. 1.

Putri, Imanda Firmantyas dan Nasir, Mohammad. 2006. **"Analisis Persamaan Simultan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Risiko, Kebijakan Hutang, dan Kebijakan Deviden Dalam Perspektif Teori Keagenan"**. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang.

Rachmawati, Andri dan Triatmoko, Hanung. 2007. **"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan"**. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X. Makassar.

Rahmawati et al. 2006. **"Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta"**. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang.

Redaksi HukumOnline.com. **"2011, Bapepam-LK Periksa Ratusan Pelanggaran"**. http://www.hukumonline.com yang diakses tanggal 7 Maret 2013.

Rifa'i, Badriyah. 2009. **"Peran Komisaris Independen dalam Mewujudkan Good *Corporate Governance* di Perusahaan Publik"**. Jurnal Hukum. Vol. 16. No. 3, 396-412.

Romanus, Robin N. 2007. **"*The Impact of Earnings Quality on Investors' and Analysts' Reactions to Restatement Announcement*"**. *Dissertation* S3 Doctor of Philosophy Program Virginia Polytechnic Institute and State University, Virginia.

Schroeder, Richard G., Myrtle W. Clark, Jack M. Cathey, 2009. ***Financial Accounting Theory and Analysis*: *Text and Cases***. USA: Donald Fowley.

Scott, William R, 2012. ***Financial Accounting Theory*: *Sixth Edition***. USA: Pearson Prentice Hall.

Sekaran, Uma dan Bougie, Roger, 2010. ***Research Methods for Business*: *A Skill Building Approach*.** United Kingdom: Wiley.

Siallagan, Hamongan dan Machfoedz, M. 2006. **"Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan"**. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang.

Sparta, Sparta dan Bayu Ariwibowo (2009). Analisa Pengaruh Leverage dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba, serta Pengaruhnya terhadap Cost of Equity Capital, *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, vol. 5 (2), page 119-138.

Sparta, Sparta (2011), Analisis Validitas Return Net Operating Asset Dan Return On Asset Dalam Prediksi Harga Saham Pada Industri Manufaktur Terdaftar Di Bei (Periode 2003-2009), *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 8 (1), Page 1-24

Sparta dan Februawaty (2005), Pengaruh ROE, EPS, Dan OCF Terhadap Harga Saham Industri Manufacturing Di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 9 (1), Page 71-80